

Total Productive Mentoring (TPM)

Optimalisasi SDM Perbankan

Perbankan selalu dijalankan dengan asas dan prinsip 3 T, yaitu; tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran dengan dukungan sistim dan sumberdaya manusia yang memadai. Dengan begitu bank bisa mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam memberikan layanan. Dalam perbankan, Kepercayaan adalah nomor satu untuk dapat menjalankan fungsinya. Kepercayaan hanya bisa diberikan oleh orang yang tepat dalam posisi yang benar.

Semua sepakat bahwa tantangan serius perusahaan umumnya adalah kualitas Sumberdaya manusianya. Bank umum sesungguhnya sudah memiliki sistim rekrutmen yang baku dengan standard kualitas tinggi. Yang kita perlukan hanyalah optimalisasi sumberdaya manusia yang ada untuk dapat meningkatkan kinerja, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Trainer:

WAKTU PELAKSANAAN

07 - 08 September 2027

09:00 - 17:00 WIB

TEMPAT PELATIHAN

Location: Kuretakeso Hotel - Kemang / Best Western Premier - Cawang / The Aryaduta Hotel Semanggi

Harga

Group Price: Rp 5.350.000
Full Fare: Rp 5.950.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk makan siang, snack, sertifikat, dan modul.*

Kunci meningkatkan optimalisasi ini adalah penajaman kompetensi. Bicara kompetensi, kita tidak bisa lepas dari pilar pilar utama yaitu K S A. dimana;

Knowledge (Pengetahuan) : Memadai untuk jabatan tertentu

- Memastikan pengetahuan karyawan mencukupi menjawab tuntuntan pekerjaan dalam industry perbankan serta hal yang terkait dengannya.

Skill (Keterampilan) : Teruji sesuai standar yang berlaku

- Memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat melayani nasabah sejalan dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan serta segala penunjangnya.

Attitude (Sikap) : Sikap yang menunjang keberhasilan

- Komitmen tinggi membangun karir, loyalitas dan integritas terhadap pekerjaan dan memajukan organisasi.

Kalau sejauh ini orang percaya bahwa untuk bisa menjadikan orang kompeten dan produktif dengan pola KSA diatas, Setelah kami teliti lebih jauh, ternyata pola itu tidak cukup meyakinkan, karena:

Ketika, Sikap (A) ditempatkan 'dibelakang'

- maka produktifitas tidak optimal sekalipun di bawah bimbingan orang orang kredibel. Contohnya, integritas rendah, potensi melakukan penyimpangan tinggi.

Orang orang hebat, terbukti memiliki sikap yang baik, dengan itu mereka bisa membekali diri dengan K dan S secara benar; belajar mandiri dan juga bantuan orang lain.. Ketika sikap mereka baik, mereka akan berkontribusi dengan baik bagi organisasinya.

Sedangkan

Ketika Sikap (A) didahulukan 'didepan'

- maka produktifitas orang menjadi optimal. Misalnya, individu yang mencintai pekerjaannya mau berinisiatif untuk self-investment dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop untuk mengembangkan diri dan mempertajam kompetensinya.

Ini membuktikan, **Sikap lebih utama dari IQ, latar belakang pendidikan dan keluarga sekalipun**

1. OLAH SIKAP

Dari hasil pre-test kami tergambar bahwa sikap manusia sebagian besar melenceng jauh dari fitrahnya, suka atau tidak. Olah sikap pada dasarnya adalah usaha untuk menempatkan sikap pada "jalur benar" sesuai fitrahnya tersebut. Usaha ini hanya bisa dilakukan dengan terus menerus membuang "RESISTENSI" terhadap sukses secara bertahap dengan membangunkan ENERGI SUPER dari dalam diri oleh diri sendiri. Layaknya olah raga, kegiatan ini dilakukan dengan rutin hingga sikap makin membaik dan masuk "jalur benar" (lihat gambar optimalisasi diri). dimana sikap dikatakan berada pada tempatnya. Ini memastikan sukses terjadi secara alami.

Sesuai tagline berikut:

'**MANAKALA SIKAP BERADA PADA TEMPATNYA,**

MAKA SUKSES SEJATI DATANG SECARA ALAMI'

2. Outline preview

Sesuai tema, TOTAL PRODUCTIVE MENTORING. Mentoring ini memerlukan waktu 3 sampai dengan 6 bulan tuntas. Untuk memulai kegiatan mentoring ini, kita perlu mengadakan Workshop 16 jam (2 hari pertemuan) yang mencakup; pemahaman akan konsep dan simulasi aktifitas olah

sikap sebagaimana detail berikut:

Hari pertama (konsepsi)

Topic	Sub topic	Keterangan
Perkenalan	Data dan fakta tentang sikap dan pengaruhnya terhadap produktifitas	Sikap adalah segala galanya
Pre test	Lembar roda cermin Tolak uji Kesimpulan dan solusi.	Evaluasi status saat ini dan prediksi sukses masa depan
Pemahaman Sikap	Sikap dalam industry perbankan	Role play. Sikap salah vs sikap benar dan akibat yang mengikutinya
Konsep Olah Sikap	Apa, Mengapa dan Bagaimana	Detail kegiatan olah sikap menurut siklus.
Objek Sikap	Mahakarya Gemilang	Demonstrasi kegiatan olah sikap harian mingguan bulanan tahunan bagi individu dan team

Hari ke dua (presentasi dan simulasi)

Simulasi **Total productive mentoring**	**Diskusi Kelompok mentoring; penempatan dan percepatan**
Pra kondisi	Kondisi ulang pikiran
Promotif	Internalisasi objek sikap
Kuratif	Mengisi Gap (daerah kosong) secara terus menerus
Preventif	Fight or flight
Rehabilitatif	Mentoring lanjutan dan khusus
Kesimpulan / Penutup	sukses lintas generasi Diskusi evaluasi

Workshop ini akan memastikan peserta siap menjadi mentee dan komit dengan kegiatan olah sikap seumur hidupnya.

4. Mentoring sistim

Menyadari bahwa upaya perbaikan sikap adalah upaya jangka panjang dan terus menerus, maka Setelah workshop 2 hari semua peserta (Mentee) wajib mengikuti kegiatan mentoring lanjutan berikut;

1) Indirect Mentoring

Kami adakan melalui berbagai media komunikasi; telegram (mentogram), grup WA, sms, telfon, skype, dll memberikan materi atau menjawab pertanyaan terkait kegiatan olah sikap. Mentoring ini memastikan mentee selalu terhubung dengan mentor sehingga produktifitas bisa terus dioptimalkan setiap hari berlalu.

2) Direct Mentoring durasi 4 jam:

Good Corporate Governance

- Marketing tuntas
- Analisa kredit
- Communication skill
- Service excellence
- Parenting skill
- Career planning process
- Grievance handling.
- Etika professional bankir
- Manajemen resiko dan apu ppt

(*Untuk agenda mentoring langsung silahkan ditentukan dengan menyesuaikan waktu dan kebutuhan, misi dan visi organisasi anda).*

Direct dan indirect Mentoring ini memberi peluangan bagi kami menunjukan bahwa **Tanpa olah sikap pelatihan lain tidak banyak manfaat buat individu dan perusahaan**. Dengan kata lain, olah sikap membuat anda sukses lebih besar dan lebih cepat setiap kali ikut pelatihan, seminar, workshop dan sertifikasi.

5. Manfaat

Layaknya olah raga, manfaat kegiatan olah sikap bisa dirasakan seketika oleh individu dan terus berimbas pada perbaikan kehidupan keluarga dan organisasi. Pelatihan SDM dapat diadakan dengan biaya murah dan solusi menyeluruh, berimplikasi luas terhadap sistim operasional manajemen. Seperti terjadinya koreksi atas SOP, program kerja marketing, kesejahteraan karyawan. Kepercayaan kastumer, kualitas service, kepemimpinan, budaya kerja produktif dan lain lain. Dalam tangible dan intangibel dapat kami jelaskan sebagai berikut;

Tangible:

- Omset naik, target harian tercapai, biaya operasional efektif, turnover rendah. Angka NPL turun, Jumlah nasabah naik.

Intangible:

- Antusias, integritas, loyalitas, kepuasan kerja naik dan nasabah nyaman, Mendapat informasi, feedback membangun dan perbaikan sikap terus menerus.

Pengalaman kami, bila olah sikap diadakan pada awal tahun kalender pelatihan, manfaat pelatihan lain jadi lebih berdaya guna. Dan bila diadakan diakhir tahun, materi pelatihan yang sudah diberikan kurang berdaya guna.

Konsep Olah sikap memastikan materi Soft skill dan Hard skill

Tertampung menjadi Mahakarya Gemilang.

Instruktur Pelatihan

CONTACT US

Operational Office

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

Phone

+62 813-8834-2078

Email

regtraining@valueconsulttraining.com

Website

www.valueconsulttraining.com